

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT

Responden dalam Penelitian ini yaitu:

- 1) Santhi Dharma (Staff)
- 2) Ifen Tjhai, SE., CA., BKP., CPA. (Audit Partner)
- 3) Dr. Tendy Wato, SE., SH., CA., CPA., MBA., MM., MKom., MSi., MH. (Owner & Managing Partner)

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Nazir (1988) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.



Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada secara jelas.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang tertera, yaitu untuk memperoleh data secara lengkap. Data yang telah didapat dari proses wawancara dan observasi akan disajikan dengan bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu sistem pengendalian mutu

#### 1. Sistem Pengendalian Mutu

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP, 2013) SPM No.1 Kantor Akuntan Publik wajib memiliki sistem pengendalian mutu dan menjelaskan unsur-unsur pengendalian mutu dan hal-hal terkait dengan implementasi secara efektif sistem tersebut. Pengendalian mutu Kantor Akuntan publik harus diterapkan oleh setiap Kantor Akuntan Publik yang melakukan jasa audit, atestasi, akuntansi, *review*, dan konsultasi yang standarnya telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Unsur-unsur SPM yang ditetapkan yaitu independensi, penugasan personel, konsultasi, supervisi, pemekerjaan, pengembangan profesional, promosi, penerimaan dan keberlanjutan klien, dan inspeksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kantor Akuntan Publik dalam memberikan jasa profesionalnya bertanggung jawab mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik dalam pemenuhan tanggung jawab wajib mempertimbangkan integritas stafnya dalam menentukan hubungan profesionalnya, bahwa Kantor Akuntan Publik dan staf Kantor Akuntan Publik akan independen terhadap kliennya sebagaimana diatur oleh kode etik. Kantor Akuntan Publik kompeten secara profesional, obyektif, dan menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Dalam penelitian ini difokuskan pada 3 unsur dari 9 unsur yang ada yaitu Independensi, Pengembangan profesional, Pemekerjaan. Kantor Akuntan Publik harus memiliki sistem pengendalian mutu untuk memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan profesional dengan standar profesi akuntan publik. Tingkat kepatuhan yang ada dari SPM dari KAP harus dalam standar yang cukup.

#### D. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik TWIT Jl. Kelapa Kopyor Barat III Blok CG I no. 1 Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Wawancara

Wawancara menurut Arikunto (1996) merupakan dialog lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh informasi yang lebih luas mengenai objek yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh dari informan sebagai berikut :

- a) Bapak Tedy Wato sebagai pemilik dari Kantor Akuntan Publik yang memiliki tugas dan wewenang dalam penerapan sistem pengendalian mutu audit di Kantor Akuntan Publik
- b) Ibu Ifen Tjhai sebagai partner audit yang juga sebagai auditor senior di Kantor Akuntan Publik dan memiliki tugas dan fungsi untuk sistem pengendalian mutu di setiap audit.
- c) Satu orang staff auditor sebagai auditor staff yang bekerja di Kantor Akuntan Publik TWIT.

Wawancara dalam penelitian ini akan membahas topik yang berhubungan dengan penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik dan kesesuaian sistem pengendalian yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik dengan standar pengendalian mutu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Topik dalam penelitian ini menggunakan beberapa elemen yang memengaruhi sistem pengendalian mutu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yaitu:

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a) Independensi  
Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik TWIT mempertahankan independensi sebagaimana diatur dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik secara rinci, Kode Etik No. 1, integritas, objektivitas, dan independensi.
- b) Penugasan Personel  
Penugasan akan dilaksanakan oleh auditor yang memiliki tingkat pelatihan dan keahlian teknis untuk penugasan tersebut. Dalam proses penugasan tim perikatan, sifat dan lingkup supervisi harus dipertimbangkan. Pada umumnya, apabila personel yang ditugaskan semakin baik dalam kecakapannya dan berpengalaman, maka supervisi secara langsung terhadap personel tersebut, semakin tidak diperlukan.
- c) Konsultasi  
Auditor Kantor Akuntan Publik TWIT memperoleh informasi yang memadai sesuai yang dibutuhkan dari orang yang memiliki tingkat pengetahuan, kompetensi, dan pertimbangan yang memadai. Sifat konsultasi akan tergantung atas beberapa faktor, antara lain ukuran Kantor Akuntan Publik dan tingkat pengetahuan, kompetensi dan pertimbangan yang dimiliki oleh staf pelaksana perikatan.
- d) Supervisi  
Pelaksanaan perikatan Kantor Akuntan Publik Tendency Wato & Ifen Tjhai memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Ruang lingkup pengawasan dan peninjauan sesuai dengan kondisi tertentu, tergantung pada beberapa faktor, antara lain kompleksitas masalah, kualifikasi staf bisnis, dan ruang lingkup

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



konsultasi yang ada, dan digunakan tanggung jawab Kantor Akuntan Publik untuk menetapkan prosedur mengenai supervisi berbeda dengan tanggung jawab staf secara individual untuk merencanakan dan melakukan supervisi secara memadai atas perikatan tertentu.

e) Pemekerjaan

Semua staf profesional Kantor Akuntan Publik TWIT memiliki karakteristik yang tepat sehingga memungkinkan mereka melakukan perikatan secara kompeten.

f) Pengembangan profesional

Auditor memiliki pengetahuan memadai sehingga memungkinkan mereka memenuhi tanggung jawabnya. Pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan merupakan sarana bagi Kantor Akuntan Publik untuk membekali personelnya dengan pengetahuan yang cukup untuk menjalankan tugasnya dan mendorong pengembangan profesionalnya di Kantor Akuntan Publik.

g) Promosi

Semua auditor terseleksi untuk promosi memiliki kualifikasi seperti disyaratkan Kantor Akuntan Publik untuk laphos tanggung jawab yang lebih tinggi. Praktik promosi personel akan berakibat terhadap mutu pekerjaan Kantor Akuntan Publik.

h) Penerimaan dan keberlanjutan klien

Kantor Akuntan Publik akan menerima atau melanjutkan perikaatan dengan klien yang manajemennya tidak memiliki integritas.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



i) Inspeksi

Kantor Akuntan Publik Tedy Wato & Ifen Tjhai telah menerapkan unsur-unsur pengendalian mutu secara efektif. Prosedur inspeksi dapat dirancang dan dilaksanakan oleh individu yang bertindak mewakili kepentingan manajemen Kantor Akuntan Publik.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2014) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Riyanto (2010) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat atau mengamati keadaan secara langsung yang dapat membuat dan menambah penjelasan tentang penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data-data yang berada di Kantor Akuntan Publik yang tersedia dalam bentuk gambaran umum Kantor Akuntan Publik dan visi misi dari Kantor Akuntan Publik.

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjelaskan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengumpulkan data dari objek yang diteliti. Teknik data analisis deskriptif yang digunakan ada 2 yaitu deksriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif

Teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih, merangkum, dan mendekripsikan data atau informasi yang telah diperoleh dari informan yang kemudian difokuskan berdasarkan masalah yang akan diungkap tentang kebijakan Kantor Akuntan Publik dalam mempertimbangkan penerapan unsur-unsur pengendalian mutu dalam setiap audit.
2. Menyajikan data tentang sistem pengendalian mutu yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik TWIT, data ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang dideskripsikan dalam bentuk naratif.
3. Membandingkan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT dengan kajian teori yang ada.
4. Menyajikan data tentang perbandingan penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT dengan kajian teori yang ada ke dalam bentuk uraian singkat yang dideskripsikan dalam bentuk naratif dan tabel.
5. Penarikan kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan hasil perbandingan dan analisis data mengenai kesesuaian penerapan sistem pengendallian mutu di Kantor Akuntan Publik TWIT dengan kajian teori yang ada. Jika ditemukan ketidaksesuaian akan di analisis dan di cari penyebab atau bagian mana yang menimbulkan tidak sesuai.





Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah penarikan kesimpulan tingkat kepatuhan dengan acuan pedoman konversi sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pengendalian mutu yang sesuai}}{\text{Total pengendalian mutu}} \times 100\%$$

Tingkat kepatuhan sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik terhadap sistem pengendalian mutu standar yang dibuat oleh IAPI dapat di identifikasikan dengan pedoman konversi. Pedoman konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Pedoman konversi

Skor Perolehan	Tingkat Penugasan/Kepatuhan
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Cukup
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Sumber: (Nurkencana, 1992)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.